

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri tentang kepemimpinan kiai dalam membentuk karakter santri, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

##### **1. Gaya kepemimpinan kiai dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri**

Pondok pesantren Sunan Ampel Kota Kediri menerapkan gaya kepemimpinan karismatik yang tercermin dalam perilaku keseharian kiai. Kepemimpinan kiai di Pesantren Sunan Ampel ini memiliki gaya karismatik dan mempunyai sifat keterbukaan kepada santri yang menjadikan rasa tadhim santri kepada kiai. Pondok Pesantren Sunan Ampel juga melestarikan kebudayaan yang senantiasa mengedepankan moral *akhlakul karimah* kepada semua perilaku yang dapat berkembang sesuai dengan tuntunan agama.

##### **2. Kiat-kiat dan upaya kiai dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri**

Kiai memiliki berbagai kiat-kiat dan upaya kegiatan dalam membentuk karakter santri. Pendidikan akhlak tidak hanya dilaksanakan dengan mempelajari kitab-kitab atau buku-buku keagamaan saja melainkan harus di praktikkan secara langsung untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kiat-kiat kiai dalam membentuk karakter santri di Pondok

Pesantren Sunan Ampel ini dilaksanakan melalui empat kiat-kiat sebagai berikut: riyadoh setiap hari, pembinaan secara langsung, pemberian nasihat, dan pemberian teladan yang diwujudkan dengan perilaku sehari-hari kiai yang dapat dilihat langsung oleh para santri.

Selain hal tersebut, kiai juga mengupayakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pembentukan karakter santri. Kegiatan-kegiatan ini untuk menunjang pembentukan karakter santri agar memiliki karakter yang baik dalam beragama maupun di masyarakat nantinya. Seperti: kajian kitab kuning, membaca maulid dziba', dan khitobah.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat kiai dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri**

Dalam program-program yang diadakan di pondok pesantren Sunan Ampel terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu:

#### **a. Faktor pendukung**

Faktor pendukung program-program yang diadakan di pondok pesantren Sunan Ampel dalam pembentukan karakter santri adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara pengasuh dan orang tua untuk saling memperbaiki akhlak anaknya
- 2) Hubungan yang baik terjalin antara kiai, ustadz/zah, pengurus pesantren, dan santri
- 3) Jiwa keikhlasan dan niat para kiai, dan ustadz/zah
- 4) Adanya kinerja pengurus yang baik
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat program-program yang diadakan di pondok pesantren Sunan Ampel dalam pembentukan karakter santri adalah sebagai berikut:

- 1) Kurang disiplinnya santri dalam berjamaah dan mengaji
- 2) Sarana dan prasarana yang kurang terjaga

Faktor penghambat tersebut dapat menyebabkan terganggunya efektivitas program-program yang diadakan di pondok pesantren Sunan Ampel. Oleh karena itu perlu pengarahan kepada para santri bahwa pentingnya mengikuti program-program tersebut agar karakter santri bisa menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

1. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren

Pemimpin dan pengelola Pondok Pesantren Sunan Ampel diharapkan mampu memberikan pengarahan lebih mengenai terhambatnya pembentukan karakter santri seperti kurang disiplinnya dalam mengikuti kegiatan harian pondok.

2. Kepada Santri

Untuk santri Pondok Pesantren Sunan Ampel diharapkan mampu memanfaatkan waktu belajarnya yang telah ada, karena adanya waktu tersebut adalah untuk kebaikan diri kita sendiri dan hendaknya santri lebih cepat menyesuaikan dengan lingkungan pondok.